

EDISI : Rabu, 11 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 11 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Mediasi Puri Buleleng vs Dishub Buleleng Deadlock	Dengan adanya hal tersebut pihak Puri Gede Buleleng melakukan penyegelan yang dilakukan di pintu masuk Dishub naik yang ada di sebelah timur pintu masuk dan sebelah barat pintu masuk menuju Puri Buleleng yang juga dimanfaatkan sebagai pintu masuk menuju Dinas Kebudayaan Buleleng. Namun sayang mediasi yang seharusnya yang mendapatkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut malah deadlock alias tidak menemukan penyelesaian.	
		16 September Pimpinan Dewa Buleleng Dilantik	Surat Keputusan (SK) Gubernur Bali Wayan Koster Nomor 1960/01-A/HK/2019 tentang persminan pengangkatan pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng Masa Jabatan 2019-2024 telah diterima sekretariat dewan. Merujuk pada SK tersebut, pelantikan pimpinan DPRD kabupaten Buleleng sementara Gede Supriatna saat dikonfirmasi, membenarkan soal pelantikan tersebut. Setelah turunnya SK Gubernur Bali tertanggal 6 september 2019 lalu, maka dalam hal ini kami telah mencari hari baik dalam melakukan pelantikan para pimpinan dewan yang telah diusulkan dan telah disetujui berdasarkan SK Gubernur Bali Wayan Koster pada 16 september 2019 mendatang oleh ketua pengadilan negeri singaraja wayan sukanila SH,MH, katanya.	
		Buleleng Targetkan Masuk Kota klasifikasi II	Kota singaraja ditargetkan masuk menjadi kota klasifikasi II pada penilaian Adipura tahun 2020 mendatang. Target tersebut dianggap	

			realistis mengingat saat ini di Kabupaten Buleleng sudah memenuhi beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh kementrian lingkungan hidup dan kehutanan (LHK), salah satunya Buleleng sudah memiliki Kebijakan Strategis Daerah (Jakstrada) dalam menangani sampah.	
		Futsal Tuan Rumah Ditindas Buleleng	TIM Futsal Kabupaten Buleleng dalam Porprov Bali yang digelar di kabupaten Tabanan yang dilangsungkan di GOR Debes tabanan, Selasa (10/9) kemarin pagi dimana tim Kabupaten Buleleng berhasil menindas tim tuan rumah dalam pertandingan futsal dengan skor 10-3 (7-2). Dalam pertandingan tersebut dimana tim Buleleng sudah unggul sejak paro babak pertama.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Mediasi*

Penyegehan Tunggu Paruman Puri Gede

Musyawah Deadlock

Upaya persuasif untuk penyelesaian persoalan akses jalan pada areal Puri Seni Sasana Budaya Singaraja, terus dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tidak hanya melalui Badan Keuangan dan Asset Daerah (BKD) namun juga Camat Buleleng.

BULELENG - Sayangnya, upaya musyawarah yang dimediasi Camat Buleleng bersama Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkompincam) Buleleng, Selasa (10/9) juga belum membuahkan hasil bila tidak mau dikatakan gagal atau dead lock. Pasalnya, pihak Puri Gede yang diwakili Anak Agung Parwata Pandji selaku penglingsir, tetap berharap penyelesaian masalah asset milik Puri Gede dan Pemkab Buleleng diselesaikan pada tingkat pimpinan, secara skala dan niskala.

Sikap tegas Puri Gede tersebut, disampaikan Anak Agung Parwata Pandji pada pertemuan di ruang kerja Camat Buleleng. Menurut Agung Parwata, inti persoalan adalah adanya dua hak atas lahan berupa sertipikat SHM No. 39 Tahun 2002 atas nama Anak Agung

Gde Djelantik dan sertipikat hak pakai (SHP) No. 00004 Tahun 2009 atas nama Pemkab Buleleng pada bidang lahan yang sama.

"Dalam penyelesaian polemik ini, saya harap tidak ada perwakilan dari masing-masing pejabat yang membidangi permasalahan ini, sehingga permasalahan antara Pemda dengan Puri akan mudah diselesaikan secara musyawarah. Minimal Bupati yang menandatangani kesepakatan hitam diatas putih, penggunaan jalan bersama itu," tegasnya.

Mengakomodir aspirasi dari pihak Puri Gede tersebut, Camat Buleleng Gede Dody Sukma Oktiva Askara dan Forkompincam meminta agar pihak Puri Gede dan Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Buleleng selaku pengelola SHP No. 00004 Tahun 2009 agar duduk bersama

mencari solusi yang terbaik.

"Keinginan Puri Gede agar tidak ada parkir kendaraan pada jalan, akses menuju puri dan kebutuhan aktifitas perkantoran Disbud serta kegiatan pariwisata pada Museum Buleleng dan Gedong Kirtya yang sedikit terganggu akibat penyegehan patut diapresiasi dan dicarikan solusi," tandas Camat Dody Sukma meyakinkan. Termasuk adanya perbedaan pada SHM dan SHP. "Jadi ada dua hal yang numpuk disana, nah itu kita carikan jalan keluar bersama," ujarnya.

Sebagai langkah awal mediasi, kata Camat Dody, dalam rapat musyawarah kedua belah pihak memiliki itikad sangat baik untuk sama-sama mengutamakan kepentingan bersama, kepentingan masyarakat dan kepentingan umum. "Tentunya dengan rasa saling menghormati dan menghargai antara Pemkab dan Puri Gede, sehingga bisa mendapat jalan keluar dengan win-win solusi, dengan berbagai alternatif," tandasnya.

Sesuai hasil rapat, di sepakati tidak ada lagi parkir kendaraan pada jalan, akses

menuju Puri Gede, kemudian portal yang dipasang akan dibuka setelah musyawarah intern keluarga Puri Gede. "Setelah mediasi ini, mungkin Jumat (13/9) akan digelar pertemuan kembali melibatkan pihak terkait, baik Puri Gede maupun Pemkab," tandasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Plt Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Buleleng, I Made Sudarma tidak menampik adanya perbedaan gambar pada dua setipikat SHM No 39 Tahun 2002 atas nama Anak Agung Gde Djelantik dan SHP No. 0004 atas nama Pemkab Buleleng, yang dituding sebagai pemicu persoalan.

"Kami tidak mau berkommentar dulu, saat ini kami sedang mengumpulkan data-data formil maupun yuridis terkait dua sertipikat tersebut. Kemudian kami kaji dari berbagai aspek, sehingga bisa diketahui dimana sempalan dari dua sertipikat tersebut," tandasnya. Setelah menemukan data dan kajian komperhensif, pihak BPN Buleleng segera mengundang para pihak untuk mediasi dan mencari solusi terbaik. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*



MEDIASI: Pertemuan mediasi untuk penyesuaian akses jalan oleh Puri Gede di Kantor Camat Buleleng.

wt/karmaya



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Pencurian*

Curi Genzet, Buruh Dibekuk

BULELENG - Lantaran diduga telah melakukan pencurian mesin Genzet dan Pompa Air seorang buruh lepas berinisial GW alias Gede Opot (40) terpaksa berurusan dengan pihak berwajib. Oknum warga jalan Pulau Buton Gang Ceroring Kelurahan Banyuning Kecamatan Buleleng ini, dibekuk Tim Resmob Polsek Kota (Polsekta) Singaraja berdasarkan hasil penyelidikan terhadap laporan korban, Gede Agus Putra Wirawan (29) beralamat di Jalan Gempol Gang Pingwin No. 9 Kelurahan Banyuning Kecamatan Buleleng. "Pelaku ini ditangkap berdasarkan hasil penyelidikan atas laporan dan rekaman CCTV milik korban," tandas Wakapol-



DIRILIS: Wakapolres Buleleng Kompol Loduwyk geber pencurian genzet dan mesin pompa air.

res Buleleng KOMPOL Loduwyk Tapihila, Selasa (10/9) saat menggeber kasus ini di Mapolres Buleleng.

Didampingi Kapolsekta Singaraja, AKPI Gusti Ngurah Yudistira dan Kasubbaghumas Iptu I Gede Sumarjaya, mantan Kabagops Polres Karangasem ini memaparkan, pencurian yang terjadi diru-

mah korban di jalan Surapati Kelurahan Banyuning, Sabtu (7/8/2019) pukul 08.00 wita, langsung dilaporkan ke SPKT Polsekta Singaraja.

"Berdasarkan laporan dan rekaman CCTV dari korban, tim resmob melakukan penyelidikan dan menangkap terduga pelaku di rumahnya. Selain terduga pelaku juga dia-

mankan 1 unit genzet, 1 unit pompa air, 1 unit sepeda gayung dan 1 buah gergaji besi sebagai barang bukti," tandas Loduwyk sembari menyebutkan perbuatan pelaku disangka-kan pasal 363 ayat (1) KUHP tentang pencurian, ancaman hukuman 7 tahun penjara. (kar,ger)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Doli*

Kategori : *Dinas sosial*

Akhirnya, Tengkorak Tegallenge Dikubur



DIKUBUR: Tengkorak misterius di Tegallenge, akhirnya dikubur di Setra Desa Adat Buleleng.

Dua Bulan Ngamar di RSUD Buleleng

BULELENG - Masih ingat penemuan tengkorak manusia tanpa identitas di wilayah Banjar Dinas Tegallenge Desa Kalisada Kecamatan Seririt. Tengkorak manusia berupa kepala serta tulang belulang yang ditemukan Made Artika (39)

pada lokasi tempat pembuangan sampah tersebut, akhirnya dikubur secara adat oleh petugas Dinas Sosial (Dinsos) Buleleng bersama aparat Polsek Seririt dan prajuru Desa Adat/Pakraman Buleleng.

"Atas permohonan aparat kepolisian dari Polsek Seririt, tengkorak manusia yang ditemukan Desa Kalisada dan se-

lama ini dititip di RSUD Buleleng, tadi sudah dikubur. Dikubur secara adat, di Setra Desa Adat/Pakraman Buleleng," tandas Kadinsos Buleleng Gede Sandiyasa, Selasa (10/9) siang usai prosesi penguburan.

Penguburan tengkorak manusia tanpa identitas ini, kata Sandiyasa. Sepenuhnya dibiayai pemerintah kabupaten (Pemkab) Buleleng melalui Dinsos. "Semua biaya penguburan ditanggung Dinas Sosial, karena tengkorak yang ditemukan tidak ada identitas, sehingga dianggap terlantar. Sama seperti mayat tanpa identitas yang ditemukan di wilayah Kota Singaraja dan lainnya, proses penguburannya kami dari dinas sosial yang membiayai," tandas Sandiyasa meyakinkan.

Meskipun sudah berupa tengkorak, proses penguburan tetap dilakukan sebagaimana prosesi penguburan jenazah lainnya. "Hal ini merupakan bagian dari tugas dinas sosial dan kebijakan Pemkab

Buleleng untuk menjaga keharmonisan lingkungan secara niskala," tandasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kapolsek Seririt KOMPOL Made Undern sejjin Kapolres AKBP Suratno membenarkan penguburan tengkorak manusia yang ditemukan warga masyarakat pada sebuah tempat pembuangan sampah di wilayah Banjar Dinas Tegallenge Desa Kalisada Kecamatan Seririt.

"Sesuai hasil koordinasi penyidik Unit Rekskrim Polsek Seririt dengan pihak dinas sosial, tengkorak itu sudah dikubur. Penguburan juga dilaksanakan karena hingga dua bulan lebih, tidak ada yang pihak yang mengenali atau tengkorak tersebut, sehingga masuk dalam katagori orang terlantar," tandasnya. Terkait proses penyelidikan, Kapolsek Under menyatakan masuk di lakukan pendalaman dan menunggu hasil otopsi dari Labforensik Mades Polri Cabang Denpasar. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~